

Pergerakan Pasar – Ringkasan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali mencetak rekor tertinggi baru, menguat 1,55% WoW ke level 9.075 pada akhir pekan lalu. Kenaikan ini didorong oleh penguatan sektor konsumen siklikal (IDXCYC +4,75%), industri (IDXINDUST +3,99%), dan barang baku (IDXBASIC +3,94%). Investor asing mencatatkan arus masuk bersih sebesar USD 249,1 juta sepanjang pekan.

Di pasar obligasi, imbal hasil *U.S. Treasury* tenor 10 tahun naik 6 bps ke level 4,22%, sementara imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia acuan seri FR0103 meningkat 11 bps ke 6,24%. Hingga 14 Januari, investor asing membukukan arus masuk bersih sebesar USD 95,4 juta di pasar SUN, dengan porsi kepemilikan asing sebesar 13,37%.

Pada lelang SRBI tanggal 15 Januari, total penjualan tercatat sebesar Rp7 triliun, lebih rendah dibandingkan Rp8 triliun pada lelang sebelumnya. Imbal hasil SRBI turun sekitar 5 bps dibandingkan lelang sebelumnya, dengan tenor 6 bulan di 4,63%, 9 bulan di 4,65%, dan 12 bulan di 4,68%.

Terjadi Saat Ini

DOMESTIK



Penjualan ritel Indonesia menunjukkan penguatan pada November 2025, tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) yang tumbuh sebesar 6,3% YoY (Okt'25:

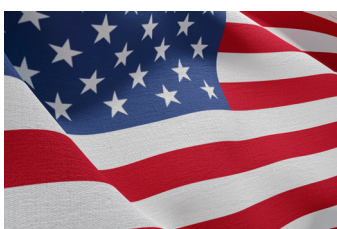
4,3% YoY). Pertumbuhan ini terjadi di sejumlah kelompok komoditas, dengan peningkatan tertinggi tercatat pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris. Ke depan, penjualan ritel Indonesia diperkirakan tetap tumbuh pada Desember 2025, dengan proyeksi Indeks Penjualan Riil sebesar 4,4% YoY.

Kategori	Nov'25	Okt'25
Suku Cadang dan Aksesoris	17,7%	12,0%
Makanan, Minuman, dan Tembakau	8,5%	6,4%
Barang Budaya dan Rekreasi	8,1%	6,7%
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	0,8%	-1,0%
Barang Lainnya	0,7%	-1,6%
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-1,6%	-2,3%
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-27,4%	-28,3%

Sumber: Bank Indonesia

GLOBAL

DATA EKONOMI AMERIKA SERIKAT



AS kembali memicu ketegangan geopolitik setelah Presiden Donald Trump menyatakan keinginannya untuk mengambil alih Greenland, wilayah otonom di bawah kedaulatan Denmark. Pemerintah AS menilai Greenland memiliki nilai strategis yang tinggi bagi kepentingan keamanan nasional. Menyusul penolakan tegas dari Denmark dan sejumlah negara Eropa, AS

mengancam akan memberlakukan tarif impor tambahan sebesar 10% mulai Februari 2026, yang berpotensi meningkat hingga 25% pada pertengahan tahun, terhadap negara-negara Eropa yang dianggap menghalangi rencana tersebut, yakni Denmark, Norwegia, Swedia, Prancis, Jerman, Belanda, Finlandia, dan Inggris.



Laju inflasi tahunan AS berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 2,7% YoY pada Desember 2025 (Nov'25: 2,7% YoY), sejalan dengan ekspektasi konsensus. Tekanan harga tercatat melambat pada sektor energi serta mobil dan truk bekas, sementara kenaikan harga justru terjadi pada kelompok makanan dan perumahan. Sementara itu, inflasi inti yang tidak mencakup makanan dan energi tercatat stabil di level 2,6% YoY (Nov'25: 2,6% YoY), lebih rendah dari ekspektasi konsensus yang memperkirakan kenaikan ke 2,7% YoY.

Kategori	Des'25	Nov'25
Makanan	3,1%	2,6%
Tempat Tinggal	3,2%	3,0%
Mobil dan Truk Bekas	1,6%	3,6%
Energi	2,3%	4,2%
Pakaian	0,6%	0,2%
Kendaraan Baru	0,3%	0,6%

Sumber: U.S. Bureau of Labor Statistics



Penjualan ritel di AS meningkat sebesar 0,6% MoM pada November 2025 (Okt'25: -0,1% MoM), melampaui ekspektasi konsensus yang memperkirakan kenaikan 0,4% MoM. Kenaikan ini didorong oleh pemulihan penjualan otomotif serta penguatan yang terjadi di hampir seluruh kategori. Peningkatan terbesar tercatat pada penjualan perlengkapan olahraga, alat musik, dan toko buku, sementara penurunan terdalam terjadi pada toko *furniture*.

Jenis Usaha	Nov'25	Okt'25
Otomotif	1,0%	-1,6%
Perlengkapan Olahraga, Alat Musik, dan Toko Buku	1,9%	1,9%
Toko Serba Ada	1,7%	1,5%
SPBU	1,4%	-0,8%
Toko <i>Furniture</i>	-0,1%	2,3%

Sumber: CB Census Bureau

DATA EKONOMI TIONGKOK



Surplus neraca perdagangan Tiongkok meningkat menjadi USD 114,14 miliar pada Desember 2025 (Nov'25: USD 111,68 miliar), melampaui ekspektasi konsensus sebesar USD 113,6 miliar. Ekspor naik 6,6% YoY (Nov'25: 5,9% YoY) dan impor juga tumbuh 5,7% YoY (Nov'25: 1,9% YoY).



Sumber: Bloomberg

Rilis Data Minggu Ini

20 Januari 2026



China Loan Prime Rate (LPR) 1 Tahun Januari – Konsensus memperkirakan tetap di 3% (Des'25: 3%)



China Loan Prime Rate (LPR) 5 Tahun Januari – Konsensus memperkirakan tetap di 3,5% (Des'25: 3,5%)

21 Januari 2026



Keputusan Suku Bunga Indonesia Januari – Konsensus memperkirakan tetap di 4,75% (Des'25: 4,75%)

22 Januari 2026



Pertumbuhan PDB AS QoQ Final Q3 – Konsensus memperkirakan 4,3% (Q2'25: 3,8%)



Indeks Harga Core PCE AS MoM November – Konsensus memperkirakan 0,2% (Sep'25: 0,2%)



Pendapatan Personal AS MoM November – Konsensus memperkirakan 0,4% (Sep'25: 0,4%)



Belanja Personal AS MoM November – Konsensus memperkirakan 0,5% (Sep'25: 0,5%)

Key Takeaways

Presiden Donald Trump meningkatkan ketegangan dengan Eropa dengan mengumumkan tarif sebesar 10% atas impor dari delapan negara Eropa (Denmark, Norwegia, Swedia, Prancis, Jerman, Inggris, Belanda, dan Finlandia), yang berpotensi naik menjadi 25% pada Juni, menyusul penolakan negara-negara tersebut terhadap rencana Trump untuk mengakuisisi Greenland. Pengumuman ini memicu sentimen *risk-off* di pasar global, ditandai dengan pelemahan *futures* saham AS dan Eropa, lonjakan aset *safe haven* seperti emas dan perak ke level tertinggi, pelemahan dolar AS terhadap sebagian besar mata uang utama, serta aksi jual pada aset kripto.

Namun, di tengah pelemahan dolar AS secara global, rupiah justru bergerak berlawanan arah dan mendekati level Rp17.000 per dolar AS. Pergerakan ini mencerminkan respons pasar yang cenderung berhati-hati terhadap penunjukan Thomas Djiwandono sebagai anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia, yang memicu kekhawatiran terhadap independensi Bank Indonesia. Dinamika ini turut menambah tekanan pada fundamental domestik yang sudah ada, khususnya terkait defisit fiskal dan ekspansi moneter yang berkelanjutan, pada saat risiko geopolitik global, termasuk ketegangan geopolitik antara AS dan Eropa terkait isu Greenland. Secara keseluruhan, berbagai faktor ini mendorong sikap investor yang lebih berhati-hati dan memberikan tekanan tambahan terhadap pergerakan rupiah.

Minggu ini, pasar memperkirakan Bank Indonesia akan mempertahankan BI-Rate di level 4,75% pada rapat kebijakan mendatang, dengan pergerakan nilai tukar rupiah menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan.

Weekly Update

12-16 Januari 2026



Bursa Dunia	16-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Nikkei 225 - Jepang	53.936	3,84	9,22	7,14
Kospi - Korea	4.841	5,55	21,04	14,87
Hang Seng - Hongkong	26.845	2,34	6,38	3,83
SH Comp - Tiongkok	4.102	-0,45	7,24	3,45
Nifty 50 - India	25.694	0,04	-0,64	-0,94
Strait Times - Singapura	4.849	2,20	5,88	4,16
SET - Thailand	1.276	1,72	1,18	1,26
FTSE - Malaysia	1.713	1,55	3,91	1,67
PSEi - Filipina	6.465	1,84	6,75	6,80
S&P500 - US	6.940	-0,38	2,06	0,63
DAX - Jerman	25.297	0,14	5,07	3,29
MSCI ex. Jepang	965	2,14	10,08	5,80

Indonesia	15-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
JCI Index	9.075	1,55	4,48	4,96
LQ-45	889	2,47	4,11	5,06
JII	612	2,29	4,37	5,85
IDX Sektor Energi	4.859	-0,43	12,09	9,11
IDX Sektor Barang Baku	2.335	3,94	14,50	13,45
IDX Sektor Perindustrian	2.431	3,99	19,53	12,82
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	821	0,47	3,67	2,69
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	1.403	4,75	21,45	14,38
IDX Sektor Kesehatan	2.143	1,45	1,69	3,82
IDX Sektor Keuangan	1.557	1,02	1,32	0,43
IDX Sektor Properti dan Real Estat	1.290	3,44	7,40	9,96
IDX Sektor Teknologi	9.762	-1,33	-8,13	2,45
IDX Sektor Infrastruktur	2.752	0,23	7,08	3,02
IDX Sektor Transportasi dan Logistik	2.140	0,47	8,10	8,86

Arus Dana Asing	as of	WTD	MTD	YTD
Equity (million USD)	15-Jan-26	249.1	434.0	434.0
Bonds (million USD)	14-Jan-26	95.4	294.0	294.00



Obligasi (harga)		15-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
FR0109	5th	N/A	N/A	N/A	N/A
FR0108	10th	N/A	N/A	N/A	N/A
FR0106	15th	106,29	-0,56	-0,35	6,88
FR0107	20th	106,23	-0,35	-0,35	7,11
		16-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
US Treasury	5th	97,84	0,01	0,15	0,06
US Treasury	10th	86,86	-0,31	-0,39	-0,59



Komoditas (USD)		16-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Minyak-WTI		59	0,54	7,54	2,57
Batu Bara		112	4,15	5,24	4,59
CPO		4.026	0,37	2,00	-0,02
Nikel		17.578	-0,71	23,24	4,46
Emas		4.596	1,92	6,83	5,91



Mata Uang/Suku Bunga	16-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.885	0,48	1,16	0,69
USD/JPY	158,12	0,15	2,20	1,09
USD/EUR	0,86	0,34	1,28	1,29
USD/CNY	6,97	-0,11	-1,03	-0,37
7DRRR (%)	4,75	0,00	0,00	0,00
Fed rate (%)	3,75	0,00	0,00	0,00



Kalender 12 Jan 26 - 16 Jan 26	Hasil
Indonesia Retail Sales YoY in November	6,3%
U.S. Inflation Rate YoY in December	2,7%
China Balance of Trade in December	USD 114,14 billion
U.S. Retail Sales MoM in November	0,6%

● Pergerakan Positif ● Pergerakan Negatif

PT Trimegah Asset Management
Gedung Artha Graha 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 8030
f. +62-21 2924 8040
e. cs_tram@trimegah.com
www.trimegah-am.com

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan untuk atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Trimegah Asset Management, meskipun demikian PT Trimegah Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Trimegah Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal, oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan berinvestasi.